



BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Sirkulasi Eksterior Mal Asia Plaza Tasikmalaya

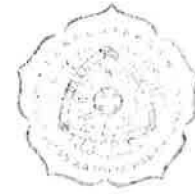
Kesimpulan dari sirkulasi luar bangunan yang telah dijabarkan (Tabel 5.1) adalah bahwa pintu masuk ke tapak di Jalan KHZ Mustofa mampu menangkap aliran air dari pejalan kaki maupu kendaraan dengan baik, tetapi pintu masuk ke tapak di Jalan H. Lukmanul Hakim tidak mampu menangkap aliran air dengan baik (lihat gambar 5.1). Sisi bangunan pada Jalan KHZ Mustofa lebih baik menangkap aliran pengunjung dibandingkan dengan sisi bangunan pada Jalan KH Lukmanul Hakim karena aliran kendaraan pada Jalan KHZ Mustofa merupakan sumber air pada jalan ini lebih besar jika dibandingkan dengan Jalan KH Lukmanul Hakim sehingga aliran pengunjung lebih ramai dari Jalan KHZ Mustofa. Jika dilihat dari persebaran pintu masuk bangunan yang mampu menangkap aliran pengunjung dengan baik yaitu pintu 1, pintu 2, pintu 3, pintu 6, pintu 7, dan pintu 8 sehingga aliran pengunjung pada pintu-pintu ini sangat ramai. Sedangkan pintu yang tidak dapat menangkap aliran pengunjung dengan baik yaitu pintu 4 dan pintu 5, sehingga aliran pengunjung pada pintu tersebut sangat sepi.

6.2. Sirkulasi Interior Mal Asia Plaza Tasikmalaya

Ditinjau dari teori air dalam *feng shui*, sebagian besar unit yang sepi pengunjung dan jarang dilewati tergolong memiliki aliran air yang kurang baik, yang dapat disebabkan oleh jauhnya unit dengan sumber air. Dari penjabaran tabel 5.6 dan tabel 5.7 terlihat bahwa zona-zona yang berada di bangunan utama Mal Asia Plaza memiliki tingkat keramaian yang paling tinggi pada setiap lantainya sedangkan zona-zona yang berada di area bangunan tambahan (Tee Jay Square) memiliki tingkat keramaian yang rendah. Hal ini disebabkan oleh adanya *incoming* secara langsung menuju zona-zona pada bangunan utama Mal Asia Plaza, sedangkan pada bangunan perluasan (Tee Jay Square) tidak mendapatkan *incoming* secara langsung. Terlihat juga bahwa semakin ke atas, aliran air semakin mengecil meskipun tidak terlalu ekstrem karena pada bangunan ini terdapat akses masuk dari parkir pada tiap lantainya. Meskipun penyebaran aliran air semakin ke atas semakin mengecil, tingkat keramaian pengunjung relatif sama pada area sekitar eskalator dan *void* sehingga keramaian terlihat tidak merata pada keseluruhan bangunan.



Namun terdapat pula beberapa anomali pada beberapa titik yaitu sirkulasi yang memiliki aliran air yang kurang baik tetapi pintu masuk tersebut ramai dilalui oleh pengunjung. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa macam faktor, salah satunya adalah adanya teras yang cukup luas sehingga pintu masuk tidak langsung bersinggungan dengan jalan, dan energi buruk dari aliran kendaraan menuju pintu masuk dapat diputarakan pada area teras ini menjadi energi baik. Selain itu juga terdapat sirkulasi yang memiliki aliran air yang baik tetapi pintu masuk tersebut sepi dilalui oleh pengunjung. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa macam faktor, antara lain karena pintu tersebut dikhususkan untuk penyewa hotel dan pengunjung restoran.



GLOSARIUM

Air Virtual adalah aliran air yang di virtualisasikan sebagai aliran gerak manusia atau pejalan kaki, dan kendaraan bermotor, yang memiliki sifat yang serupa dengan air alami di mana jika jalan menanjak, air akan sulit untuk mengalir, dan begitu juga sebaliknya.

Feng Shui adalah ilmu tentang seni dalam hidup dan keharmonisannya dengan alam untuk mencapai keberuntungan dan kemakmuran hidup dalam bentuk keuntungan, kebahagiaan, ketenangan, kenyamanan ke dalam suatu bangunan (dalam konteks arsitektur).

Unit atau disebut juga retail adalah tempat terjadinya transaksi jual beli.

Xiao Wang Shui adalah teori air yang menyatakan arah keluar air yang merugikan berdasarkan arah masuknya.

Incoming adalah arah air memasuki tapak.

Outgoing adalah arah air meninggalkan tapak.

Ming Tang adalah ruang luas di depan pintu utama.

Drop-off adalah kegiatan menurunkan penumpang di sebuah area yang pada umumnya berlokasi dekat dengan pintu utama yang langsung berhubungan dengan lobi sebuah bangunan komersial.

Napas Kosmis Naga (Chi) adalah daya hidup yang menopang manusia yang tercipta di alam oleh air yang mengalir atau bentuk gunung dan oleh bentuk simetri dari lingkungan sekitarnya. Energi ini dimanfaatkan menggunakan *Feng Shui*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bar, Vilma & Charles E. Broudy (1986). *Designing to Sell: A Complete Guide to Unit Store Planning and Design*. Me Crow-Hill Book Company.
- Beddington, N. (1982). *Design for Shopping Centers*. London: Buitenworth Scientific.
- Ching, Francis D.kk. (2000). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatahanan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dian, Mas (1996). *Logika Feng shui : Buku II (Kedua)*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Koh, Vincent (2003). *Basic Science of Feng shui*. Singapore: ASIAPAC BOOKS PTE Ltd.
- Neufert, Ernst & Peter (2000). *Architects' Data: Third Edition*. English: Blackwell Science Ltd.
- Wongsengtian, Victorio Hua (1993). *Buku Pintar Feng shui*. Kentindo, --